BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga keuangan yaitu tempat di mana perusahaan, pemerintah dan badan swasta, dan individu menyimpan dana. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai layanan yang diberikan, bank memenuhi kebutuhan pembiayaan dan membentuk mekanisme sistem pembiayaan untuk sektor ekonomi. Dengan memberikan pinjaman ke berbagai sektor ekonomi, bank memfasilitasi aliran barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Bank adalah penyedia sebagian besar mata uang yang beredar, dan berfungsi sebagai alat tukar atau alat pembayaran untuk berfungsinya mekanisme kebijakan moneter dan keuangan ini.

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi Pegawai Bank BTN merupakan salah satu badan usaha di Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, Kegiatan koperasi pengkreditan adalah menghimpun dana dari para anggotanya dan menyalurkannya kepada anggota yang membutuhkan. Alokasi dana tersebut sering disebut dengan pinjaman.

Pinjaman adalah semua jenis pinjaman yang peminjamnya harus membayar kembali bunganya sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati (Malayu Hasibuan, 2006: 87). Sebagai salah satu kegiatan utama koperasi simpan pinjam, pinjaman memegang peranan penting dalam keberlangsungan perkembangan koperasi

pinjaman. Hal ini karena aliran modal koperasi ditentukan oleh likuiditas pinjaman anggota. Jika anggota mengembalikan pinjaman tepat waktu, aliran dana dalam koperasi akan stabil dan koperasi dapat melakukan kegiatan. Sebaliknya, jika anggota pinjaman tidak mengembalikan pinjaman tepat waktu, atau bahkan selama beberapa bulan, tentu saja peredaran dana akan terganggu dan perkembangan koperasi akan terhambat. Masalah yang dihadapi yaitu jumlah nasabah yang mengajukan pinjaman sangat banyak sehingga proses pengajuan pinjaman bisa terjadi kehilangan file atau kehabisan file. Pada proses pengajuan pinjaman saat entri data juga sangat kompleks dan memakan waktu yang lama. Selain itu tidak adanya informasi rinci mengenai sistem pinjaman yang disetujui atau ditolak sehingga pada kasus pengajuan pinjaman yang ditolak maka tidak ada informasi yang sampai kepada nasabah.

Teknologi informasi memiliki dampak yang sangat besar di semua bidang bisnis saat ini, termasuk industri perbankan. Produk-produk teknis yang digunakan oleh industri perbankan di masa lalu adalah telepon dan SMS banking, yang menggunakan telepon dan SMS untuk transaksi, dan komputer berbasis web untuk perbankan online. Berbagai teknologi ini juga digunakan untuk memberikan pinjaman untuk membantu klien memberikan informasi berdasarkan kebutuhan pinjaman, persyaratan, dan pendaftaran online tanpa menghabiskan waktu menghubungi koperasi yang menawarkan layanan pinjaman. Hal ini menyebabkan tuntutan akan ketersediaan informasi pinjaman yang akan dibuat suatu solusi.

Berdasarkan latar belakang yang ada penulis mencoba merancang sebuah sistem informasi pengajuan pinjaman online berbasis Android yang diterapkan pada Koperasi Pegawai Bank BTN, penggunaan sistem operasi Android saat ini sedang digemari oleh masyarakat karena open source dukungan komunitas yang luas, dan ponsel Android memiliki banyak fitur, termasuk konektivitas, kenyamanan dan akses mudah ke fitur

yang disediakan dan harga ponsel ini tergolong murah. Aplikasi dalam perangkat mobile dapat memberikan layanan sistem informasi pinjaman yang cepat, akurat dan dapat diakses kapan saja, di mana saja. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman Online Koperasi Pegawai Bank BTN Berbasis Android".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumusan masalah bagaimana membuat sistem informasi pengajuan pinjaman online berbasis android pada Koperasi Pegawai Bank BTN?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui bahwa batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode Waterfall.
- 2. Proses dalam aplikasi dibatasi hanya sampai pengajuan pinjaman, riwayat pengajuan, dan status pengajuan.
- 3. Aplikasi ini digunakan pada perangkat Android.
- 4. Pengguna aplikasi ini adalah nasabah Koperasi Pegawai Bank BTN.
- 5. Aplikasi dibuat menggunakan Flutter dan memakai rancangan API.
- 6. Database yang digunakan adalah MySQL.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk menerapkan sistem informasi aplikasi pengajuan pinjaman online berbasis android pada Koperasi Pegawai Bank BTN.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian yang penulis lakukan, diantaranya sebagai NEGARA berikut:

1. Bagi Koperasi Pegawai Bank BTN

Koperasi dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk penerapan aplikasi pengajuan pinjaman online dan meningkatkan pengendalian aplikasi pinjaman di koperasi.

2. Bagi Universitas Satya Negara/Indonesia

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menjadi salah satu informasi yang dapat memperkaya pengetahuan dan dapat ditambahkan ke perpustakaan perguruan tinggi universitas.

3. Bagi Penulis

Melatih diri untuk bersiap untuk belajar bagaimana membuat dan menganalisis masalah pada sistem aplikasi yang akan dibuat, lalu penulis akan menerapkan teori yang diperoleh dari materi kuliah.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang studi literatur dan teori-teori yang digunakan sebagai dasar data.

BAB III: Metode Penelitian YA NEGA

Bab ini membahas tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, analisis sistem berjalan, sistem usulan, kerangka berpikir, dan perancangan sistem.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil penelitian, pengujian, dan pemeliharaan.

BAB V : Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.